

## TAJUK RENCANA

### Pendidikan Anak di Pengungsian

SEPEKAN lebih pascagempa Cianjur, Tim SAR masih mencari korban yang diduga tertimbun longsor. Sejauh ini sembilan orang dinyatakan hilang akibat gempa Cianjur. Pada saat yang sama petugas terus menyebarkan bantuan kepada para pengungsi yang kehilangan tempat tinggal akibat gempa. Lataran sulitnya medan, bantuan banyak yang didistribusikan lewat jalur udara, terutama daerah yang terisolasi.

Hingga saat ini pemerintah belum menyatakan bencana gempa bumi di Cianjur sebagai bencana nasional, sehingga penanganan masih bertumpu pada pemerintah daerah setempat. Meski demikian, pemerintah pusat tetap memberi bantuan dalam skala terbatas agar Cianjur segera pulih dan bangkit kembali.

Lebih dari sepekan pascagempa di Cianjur, pemerintah daerah harus segera memikirkan rehabilitasi atau pemulihan. Wajar bila kemudian muncul keluhan dari para pengungsi yang bahkan sempat viral di media sosial, seperti rasa bosan mengonsumsi mi instan, dan sebagainya. Keluhan semacam itu wajar saja, apalagi mereka telah kehilangan tempat tinggal, sehingga ingin mendapatkan pelayanan lebih baik.

Hemat kita, yang paling penting adalah kebutuhan gizi korban gempa terpenuhi, sehingga tidak gampang terserang berbagai macam penyakit. Selain itu, kebutuhan air bersih harus tercukupi. Para pengungsi sangat membutuhkan air bersih, baik untuk memasak maupun keperluan mandi. Sebab, gempa telah menghancurkan fasilitas air minum di lingkungan warga.

Kita juga mengingatkan pemerintah untuk lebih memper-

hatikan pendidikan anak-anak. Dipastikan anak-anak yang tinggal di pengungsian tak bisa mengikuti pendidikan secara normal. Hal ini sangat penting diperhatikan lantaran sebentar lagi mereka harus menghadapi ujian akhir sekolah. Pemerintah harus sudah memikirkan bagaimana mengatasi problem pendidikan anak-anak.

Intinya, jangan sampai bencana gempa membuat anak-anak putus sekolah dan tidak bisa belajar. Gempa memang telah menghancurkan bangunan sekolah serta tempat mereka belajar. Banyak buku-buku pelajaran yang hilang ditelan longsor. Dalam kondisi seperti ini proses belajar mengajar tentu tak bisa berjalan normal. Padahal, anak-anak tetap harus belajar, tak boleh berhenti.

Kita mengharapkan ada dispensasi bagi anak-anak yang terpaksa tidak bisa mengikuti ujian akhir pada semester ini akibat gempa yang meluluhlantakkan tempat mereka. Kita justru mengharapkan peran aktif pemerintah untuk mengatasi problem pendidikan di tempat pengungsian. Pemerintah bisa menyediakan tenda-tenda sementara untuk kegiatan belajar siswa.

Banyak hal bisa dilakukan untuk membantu korban bencana gempa di Cianjur, bukan hanya bantuan berupa bahan makanan dan obat-obatan saja, tapi juga bantuan pendidikan, baik menyangkut sarana prasarana maupun tenaga pendidik. Tak hanya itu, anak-anak yang kehilangan keluarganya, harus mendapat terapi agar kuat secara mental menghadapi cobaan hidup. Mereka harus diyakinkan bahwa ada harapan untuk meraih masa depan. □-d

## Prioritaskan Perempuan - Anak, Akhiri Endemi AIDS

KASUS *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* dan *Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)* merupakan masalah krusial dunia. Bahkan kasus bukan hanya di kota metropolitan atau kota besar saja. Siaran laman pemkablaten.go.id (7/11) yang mengungkap, hingga September 2022 terdapat 1.271 kasus HIV&AIDS yang didominasi laki-laki, 67%. Sisanya perempuan. Menurut Bupati Klaten Sri Mulyani, untuk usia rentan berada di usia 25-49 tahun sebanyak 816 kasus. Tidak diungkap detail, angka 816 ini kasus baru atau total kasus yang ada.

Begitu juga kabar beberapa waktu lalu yang menyatakan ratusan mahasiswa di Bandung terpapar HIV. Dengan total 5.943 kasus di Jawa Barat, KPA Kota Bandung mengkonfirmasi bahwa sebanyak 414 kasus merupakan mahasiswa asal Kota Bandung yang dinyatakan positif HIV.

Mungkin data itu memang tidak lengkap. Hanya kita tidak bisa abai dengan angka kasus HIV&AIDS. Walaupun kurun waktu 2010-2022 disebut Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dr Imran Pambudi dalam temu media (29/11) trend HIV menurun, hingga 50%. Data Kemenkes hingga Juni 2022 mencatat 519.158 orang terpapar HIV. Mayoritas yang terinfeksi berada pada di usia 25 - 49 tahun. Mirisnya, setiap tahunnya, masih saja ditemukan anak dengan HIV. Bahkan Indonesia menurut siaran pers UNAIDS (1/9) tetap menjadi salah satu negara dengan jumlah infeksi tertinggi di Asia Pasifik.

### Warning

Dengan mayoritas terpapar adalah dalam usia produktif, sejatinya merupakan *warning* bagi *stakeholders*. Apalagi Kemenkes juga mencatat, proporsi kasus laki-laki lebih besar daripada perempuan. Laki-laki yang terinfeksi HIV, mencapai 70%. Sedang untuk AIDS mencapai 75%. Sisanya adalah perempuan

### Fadmi Sustiwi

Mereka adalah kelompok yang akan menikah dan sudah menikah. Mirisnya, mereka memasuki rumah tangga dengan membawa 'bekal' virus. Dengan masa inkubasi 5-8 tahun, maka di masa depan dikhawatirkan akan semakin banyak perempuan pasangan yang tertular atau kini mulai tertular. Mengingat HIV&AIDS menular melalui : darah, cairan vagina, sperma dan air susu ibu.

Hari ini, 1 Desember dirayakan Hari



isasikan.

Mengedukasi warga yang berparadigma HIV&AIDS sebagai 'penyakit kutukan', 'penyakit pekerja seks' dan menghilangkan diskriminasi atau stereotype adalah upaya kuat 'melawan' penularan. Depkes RI masih melihat upaya pencegahan penularan HIV khususnya pada perempuan - anak dan remaja belum optimal. Sementara perempuan, remaja dan anak adalah populasi yang memiliki posisi tawar paling rendah dibandingkan lainnya.

Edukasi berperan penting. Menghapus ketidaksertaaan juga sangat penting. Country Director UNAIDS Indonesia Krittyawan Boonto, dalam diskusi virtual bertajuk 'Let's Equalize, No Woman and Child Left Behind' mengungkap bila penguatan multisectoral juga sangat penting dilakukan agar mendapat cakupan cukup untuk program HIV. Negara juga harus memprioritaskan pembiayaan program HIV. Agar kita semua dapat mengakhiri eepidemi AIDS pada 2030.

Delapan tahun tersisa dari tujuan menghapus AIDS di 2030, tinggal sekejap. UNAIDS dan mitra Global hari ini di Jakarta meresmikan Aliansi Global Baru untuk Akhiri AIDS pada anak. Mereka paham, perempuan dan anak dengan HIV merupakan populasi kunci yang seharusnya menjadi prioritas untuk mengakhiri epidemi AIDS. □-d

\*) *Fadmi Sustiwi*, jurnalis pemerhati kesetaraan sosial

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Kontekstualisasi Ilmu di Era Digital

TREND penerapan pendekatan ilmu multidisiplin dalam memecahkan masalah kehidupan di era digital semakin meningkat, Mengiring semakin kompleks dan dinamikanya persoalan dan kebutuhan masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di perguruan tinggi, penerapan pendekatan ilmu multidisiplin telah lama dilakukan, baik dalam dharma pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Hal tersebut untuk memecahkan masalah kehidupan saat ini, memperoleh solusi yang produktif dan konstruktif. Pertanyaannya, bagaimana kita bisa menerapkan pendekatan multidisiplin di era digital? Apakah kita masih mempertahankan pola penerapan ilmu multidisiplin yang sama sebagaimana pada saat ini?

### Teknologi Jadi Panglima

Era digital yang ditandai dengan penggunaan teknologi untuk pemenuhan kebutuhan hidup, telah mengubah perilaku warga masyarakat di semua kalangan. Teknologi menjadi panglima bagi kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa dan negara. Karena itu, agar pendekatan ilmu multidisiplin relevan dengan era digital maka kita perlu melakukan kontekstualisasi pendekatan ilmu multidisiplin.

Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek mengatakan, dalam menyelesaikan kompleksitas permasalahan global, fokus riset Indonesia didorong untuk multidisiplin. Mengapa demikian? Salah satu alasannya adalah tantangan global perlu segera diselesaikan atau dipecahkan. Misalnya, kegagalan aksi iklim, cuaca ekstrim, hilangnya keanekaragaman hayati, erosi kohesi sosial, krisis kehidupan, penyakit infeksi, kerusakan lingkungan hidup, dan lain-lain.

Dengan memperhatikan fenomena kehidupan yang ada maka ditetapkan beberapa tema riset berbasis pendekatan il-

### Anik Ghufron

mu multidisiplin. Antara lain ekonomi digital, ekonomi hijau, ekonomi biru, layanan kesehatan dan teknologi, ekonomi kreatif dan pariwisata, dan teknologi STEM. Dari contoh-contoh tema riset tersebut, ada kecenderungan tema riset yang dipandang relevan adalah tema-tema yang berkaitan dengan keselarasan, keharmonisan, dan kesatuan aspek esensial hidup dan kehidupan umat manusia berbasis digital, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, untuk melaksanakan riset dengan pendekatan ilmu multi disiplin berdasarkan tema-tema penelitian dasar, terapan, dan pengembangan. Dari ketiga skema riset tersebut, yang paling diharapkan signifikan kontribusinya adalah skema riset pengembangan.

Di samping bisa dijadikan sebagai pendekatan riset, pendekatan ilmu multidisiplin bisa diaplikasikan dalam bentuk pengembangan program studi multidisiplin. Yaitu program studi yang menyelenggarakan dan pengembangan keilmuan tertentu yang terdiri atas lebih dari satu disiplin ilmu secara terpadu untuk kepentingan pemecahan masalah. Ilmu-ilmu yang relevan digunakan untuk dipadukan bisa berasal dari rumpun ilmu alam, ilmu sosial, humaniora, kesehatan, dan teknik.

### Layak Dipertahankan

Apakah semua program studi ilmu multidisiplin yang ada dan terselenggara di perguruan tinggi saat ini masih layak dipertahankan? Mengingat era saat ini lebih menekankan aplikasi digital dalam pemecahan masalah?

Dalam pandangan penulis, semua program studi ilmu multidisiplin masih bisa diselenggarakan

dan bahkan disesuaikan dengan tuntutan zaman. Di samping itu, sangat dimungkinkan untuk menyelenggarakan dan mengembangkan keilmuan multidisiplin baru yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

Maka program studi ilmu multidisiplin yang diselenggarakan dan dikembangkan saat ini harus benar-benar mampu memberi kontribusi secara signifikan bagi pemecahan persoalan masyarakat di era digital. Beberapa rumpun keilmuan multidisiplin relevan diselenggarakan dan dikembangkan : bioetika, bioteknologi kesehatan, pendidikan digital, manajemen bencana, konseling dan terapi dan lainnya.

Dengan melakukan kontekstualisasi ilmu multi disiplin, baik dalam bidang riset maupun dalam program studi sesuai tuntutan era digital, kita berharap dapat diperoleh solusi yang memadai dan relevan bagi kemajuan dan kejayaan bangsa Indonesia. □-d

\*) *Prof Dr Anik Ghufron*, Direktur Sekolah Pascasarjana UNY  
Artikel kerja sama Pascasarjana UNY - Kedaulatan Rakyat

## Pojok KR

Tim SAR lanjutkan cari 9 korban hilang di Cianjur.

-- Nasib pengungsi juga harus diperhatikan

\*\*\*

Ferdy Sambo minta maaf dan menyesal.  
-- Penyesalan selalu datang belakangan.

\*\*\*

UMK Kota Yogya dipastikan naik.  
-- Yang penting realisasinya.

*Berabe*

### PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Penawaran via WA dan Perlindungan Data

SEKARANG ini penawaran barang dna penawaran pinjaman di WA, banyak sekali muncul. Dari berbagai nomer yang tidak dikenal, selalu saja ada tawaran masuk. Memang beberapa ada yang sudah pernah berhubungan karena memang pernah menjadi konsumen. Sehingga layak dia menawarkan kembali produk yang berbeda. Namun yang lebih banyak adalah penawaran barang atau pinjaman dari orang dan nomer yang tidak dikenal.

Saya ingin tahu bagaimana sejatinya perlindungan pribadi nomer

handphone ini? Apalagi juga nomer-nomer yang mengatasnamakan bank, seakan meminta persetujuan kalau aka nada pemungutan biaya transfer yang naik. Lebih mencurigakan, bank tersebut bukanlah bank kita atau kita bukan nasabah bank tersebut. Bagaimana perlindungan data pribadi kami?

Terimakasih pada yang bersedia mencerahkan. Termasuk dari perbankan. Agar kami terjerumus kesalahannya yang berdampak akan merugikan kami dan juga masyarakat lain. □-d

*Farieda, Jl A Yani Magelang*

### Hati-hati Penipuan Modus Baru via WA

BEBERAPA waktu lalu, saya mendapat kiriman WA dari kakak saya. Mengingormasikan bila kita harus hati-hati dengan penipuan modus baru via WA. Tragisnya, penipu juga berkedok relijius dengan mengucap salam saat mengirim WA. Baru kemudian menanyakan nama dan alamat kita serta mengabarkan kalau kita mendapat kiriman paket. Kemudian akan muncul di W

akita tertulis : Cek Resi J&T. apk. Saya mohon, kalau bapak ibu saudara mendapatkan kiriman tersebut, cueki saja. Jangan sekali-kali membuka dan menginstal apk tersebut. Karena itu bisa digunakan penipu untuk mencuri serta meretas data. Pengiriman resi itu menggunakan format JPG atau PDF bukan APK. □-d  
*Nona, 081226xxxxx*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.  
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).  
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019).  
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.  
Pimpinan Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Jko Budhiarto, Musbahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyanti.  
Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)  
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.  
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%  
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)